

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga komoditas pangan Kabupaten Gorontalo Utara selama Triwulan I Tahun 2025 berdasarkan masing-masing kelompok komoditas dan waktu pemantauan adalah sebagai berikut

1. Komoditas Beras

Tabel 1 : Harga komoditas beras Triwulan I Tahun 2025

Komoditas Beras	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Jan (Rp)	Feb (Rp)	Mar (Rp)	
Beras Premium	Liter				
Beras Medium	Liter	12.500	13.000	13.000	12.833

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan hasil pemantauan harga Triwulan I Tahun 2025, harga beras medium khususnya jenis Beras Cap Superwin mengalami kenaikan pada bulan Februari dan kemudian stabil hingga Maret. Rata-rata harga masih berada dalam rentang yang terkendali, menunjukkan bahwa pasokan beras relatif aman dan distribusi berjalan efektif. Tidak terdapat indikasi tekanan pasokan maupun lonjakan permintaan yang signifikan selama periode ini.

2. Komoditas Palawija

Tabel 2 : Harga komoditas palawija Triwulan I Tahun 2025

Komoditas Palawija	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Jan	Feb	Mar	
Kacang Hijau	Kg	25.000	25.000	25.000	25.000
Kacang Tanah	Kg	35.000	35.000	35.000	35.000

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 2 di atas, harga kacang hijau dan kacang tanah terpantau stabil sepanjang Januari hingga Maret 2025 tanpa fluktuasi. Stabilitas ini mencerminkan keseimbangan antara ketersediaan pasokan dan tingkat konsumsi masyarakat. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa komoditas palawija belum menjadi sumber tekanan inflasi pada awal tahun.

3. Komoditas Sayuran

Tabel 3 : Harga komoditas Sayuran Triwulan I Tahun 2025

Komoditas Sayuran	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Januari	Feb	Maret	
Bawang Merah	Kg	45.000	40.000	45.000	43.333

Bawang Putih	Kg	40.000	45.000	45.000	43.333
Cabai Rawit Merah	Kg	30.000	80.000	70.000	60.000
Cabai Rawit Keriting	Kg	40.000	50.000	50.000	56.667
Tomat	Kg	15.000	15.000	15.000	15.000
Kentang Sedang	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000
Ketimun Sedang	Kg	11.000	11.000	11.000	11.000

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 3 di atas, kelompok sayuran menjadi komoditas dengan dinamika harga paling tinggi pada Triwulan I.

Bawang Merah mengalami penurunan pada Februari dan kembali ke harga awal pada Maret, menunjukkan fluktuasi musiman yang masih dalam batas wajar. Bawang Putih mengalami kenaikan pada Februari dan bertahan hingga Maret, yang mengindikasikan adanya tekanan pasokan atau peningkatan biaya distribusi. Cabai Rawit Merah mengalami lonjakan signifikan pada Februari yakni menjapai Rp 80.000,-/Kg dan masih berada pada level tinggi di Maret, meskipun sedikit menurun. Kenaikan ini menjadi faktor utama risiko inflasi pada triwulan ini. Cabai Rawit Keriting mengalami kenaikan pada Februari dan stabil pada Maret. Sementara untuk tomat, kentang, dan ketimun relatif stabil tanpa perubahan harga.

4. Komoditas Daging

Tabel 4 : Harga komoditas Daging Triwulan I Tahun 2025

Komoditas Daging	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Jan	Feb	Mar	
Daging Sapi	Kg	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Kg	33.300	32.500	31.500	31.333

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 4 di atas, harga daging sapi stabil sepanjang triwulan. Sementara itu, daging ayam ras menunjukkan tren penurunan bertahap dari Januari hingga Maret. Penurunan ini mencerminkan kecukupan pasokan serta penyesuaian harga di tingkat distributor dan pedagang eceran. Dengan demikian, komoditas daging tidak memberikan tekanan inflasi pada periode ini.

5. Komoditas Ikan

Tabel 5 : Harga komoditas Ikan Triwulan I Tahun 2025

Komoditas Ikan	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Jan	Feb	Mar	
Ikan Tongkol	Kg	20.000	25.000	25.000	23.333
Ikan Teri	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 5 di atas, harga ikan tongkol mengalami kenaikan dari Januari ke Februari dan stabil pada Maret, namun kenaikan tersebut masih dalam batas yang terkendali. Harga ikan teri stabil sepanjang triwulan. Hal ini menunjukkan bahwa pasokan perikanan relatif aman meskipun terdapat variasi harga musiman.

6. Lain - lain

Tabel 6 : Harga Lain - lain Triwulan I Tahun 2025

Lain - lain	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Jan	Feb	Mar	
Gula Pasir	Kg	17.000	19.000	19.000	18.333
Minyak Goreng (Curah)	Kg	18.000	18.000	18.000	18.000
Minyak Goreng Kemasan Premium	Kg	25.000	25.000	25.000	25.000
Minyakita	Kg	18.000	18.000	18.000	18.000
Telur Ayam Ras	Kg	30.500	30.500	32.500	31.166

Sumber : Dinas Koperindag Kab. Gorontalo Utara

Berdasarkan Tabel 6 di atas, harga lain-lain terdiri dari 5 (lima) jenis komoditas yang diperdagangkan selama Triwulan I Untuk Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Kemasan Premium dan Minyakita relatif stabil. Namun, untuk Gula pasir mengalami kenaikan pada Februari dan stabil pada Maret dan telur ayam ras mengalami kenaikan pada Maret setelah stabil di Januari - Februari mengindikasikan permintaan yang melonjak menjelang HBKN.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Gorontalo Utara pada Triwulan I, antara lain yaitu:

- Lonjakan harga cabai rawit merah dan cabai rawit keriting akibat penurunan pasokan musiman dan faktor cuaca pada awal tahun.
- Kenaikan harga bawang putih yang dipengaruhi ketergantungan pasokan dari luar wilayah.

Peningkatan harga bahan pokok menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri skala nasional.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Guna menstabilisasi harga komoditas yang mengalami lonjakan maupun kenaikan harga di

Triwulan I, Pemerintah Daerah Gorontalo Utara beserta jajaran melakukan beberapa langkah, adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Mengikuti Rapat Teknis TPID mingguan Gorontalo Utara dalam rangka koordinasi kebijakan pemerintah pusat dan daerah dalam upaya stabilisasi harga pangan terutama menjelang HBKN.
2. Melakukan sidak pasar menjelang Ramadhan (HBKN) 2025 di pasar tradisional Kecamatan dalam rangka menjaga kestabilan harga dan memastikan seluruh Pedagang tidak menekan bahan pokok dan tetap menjaga kestabilan harga di beberapa komoditi, terutama Cabai dan bawang pada tanggal 27 Februari 2025.
3. Melakukan Kegiatan Lounching Penguatan Program Pekarangan Pangan lestari dalam rangka mendukung swasembada Pangan Tahun 2025 oleh **KODIM 1314** Gorontalo Utara dan (Forkopimda) Senin, Tanggal 20 Februari 2025
4. **(Dinas PerindagKop-Ukm)** melakukan Pemantauan Distributor Pupuk pada PT.Cahaya Tani Gorontalo desa Cisadane Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara pada hari senin, tanggal 10 Maret 2025

Menyalurkan bantuan benih pompanisasi seluas 100 ha dan bantuan benih padi biofortifikasi seluas 414 ha dalam upaya menekan biaya produksi pertanian sehingga mendukung ketersediaan pasokan serta keterjangkauan harga pangan daerah pada 4 dan 11 Maret 2025 oleh Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo Utara.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah pengendalian yang dilakukan Pemerintah Daerah selama Triwulan I menunjukkan respons yang cukup cepat terhadap komoditas yang mengalami kenaikan harga, khususnya cabai dan bawang putih. Kegiatan pemantauan pasar, koordinasi TPID, serta penguatan program pekarangan pangan memberikan kontribusi dalam menjaga stabilitas pasokan jangka menengah.

Penurunan harga daging ayam ras dan stabilnya sebagian besar komoditas strategis menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan cukup efektif dalam menjaga keseimbangan pasar. Namun, fluktuasi cabai mengindikasikan bahwa sistem mitigasi risiko produksi hortikultura masih perlu diperkuat.

Adapun kendala yang dihadapi dari pelaksanaan kebijakan yang dilakukan pada triwulan I yaitu keterbatasan fiskal sehingga banyak program/kegiatan pengendalian inflasi dalam kerangka 4K belum bisa dilaksanakan misalnya Program Pasar Murah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan Program/Kegiatan OPD Pemda Gorontalo Utara khusus pengendalian inflasi perlu disupport dengan ketersediaan dana sehingganya Program/kegiatan tersebut menimbulkan dampak yang Signifikan terhadap Pengendalian harga Bahan Pokok di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara.